

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh besarnya beban yang harus di tanggung oleh perusahaan di dalam Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar BEI. Pada tahun yang sama pun terjadi pelemahan nilai tukar rupiah yang berdampak pada beban penjualan serta industri tekstil terus mengalami penurunan terutama daya saing yang kurang, tingkat produktivitas yang rendah membuat industri tekstil semakin terputuk.
2. Perkembangan Laba Per Saham (EPS) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan Industri TPT terdampak oleh depresiasi nilai tukar rupiah dimana mengingat untuk bahan baku sendiri banyak di datangkan dari luar negeri. Serta penurunan permintaan global dan penyelundupan pakaian bekas dari luar negeri menyebabkan industri tekstil dan pakaian jadi menurun serta penurunan pada margin laba bersih juga karena industri tekstil dan garmen munculnya beberapa negara industri baru

yang bergerak dalam industri tekstil dan garmen telah memberi tekanan yang cukup kuat terhadap kemampuan penetrasi ekspor tekstil Indonesia serta tekanan perdagangan bebas kenaikan harga saham diikuti dengan pembaharuan industri yang di gencarkan oleh pemerintah dengan adanya Revolusi Industri 4.0.

3. Perkembangan Harga Nilai Buku (PBV) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan PBV terjadi karena penurunan permintaan pasar dan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah yang mengakibatkan Industri tekstil terpuruk dikarenakan tidak dapat menghasilkan laba akibatnya harga saham perusahaan lebih rendah di bandingkan saham yang beredar dimana para investor lebih banyak menjual saham mereka karena perusahaan tidak dapat menghasilkan laba/ membagikan deviden.
4. Perkembangan Nilai Harga Saham Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan Harga Saham terjadi karena industri tekstil tidak dapat menghasilkan laba selama periode tersebut laba industri tekstil tertekan akibatnya investor kabur karena takut merugi akibat dari permasalahan tersebut.
5. Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Laba Per Saham (EPS), dan Harga Nilai Buku (PBV) memberikan kontribusi terhadap Nilai Harga Saham Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2012-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- b. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Nilai Buku (PBV) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- c. Laba Per Saham (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh signifikan terhadap Harga Nilai Buku (PBV) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018 Harga Nilai Buku (PBV) Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- d. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- e. Laba Per Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

- f. Harga Nilai Buku (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.
- g. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Laba Per Saham (EPS), dan Harga Nilai Buku (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peneliti lain, yaitu :

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintahan sebaiknya memberikan perhatian yang lebih lagi kepada sektor tekstil dan garmen. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan cara menurunkan pajak ekspor agar perusahaan tidak terbebani dengan besarnya beban pajak yang di terapkan.
- b. Membatasi terhadap produk-produk yang sama dari luar negeri agar produk dalam negeri lebih diminati dan laku di pasaran.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan diharapkan dapat mengefisienkan biaya operasional dengan menghemat pengeluaran dan perusahaan lebih meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan cara memperlebar taret bisnis, meninjau kembali harga produk atau jasa, membuat program promosi

seperti memberikan insentif pembelian, peningkatan layanan atau bahkan diskon, dan menjaga kesetiaan pelanggan.

- b. Perusahaan hendaknya melakukan harga pokok produksi dengan tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat mencapai laba maksimal.
- c. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu menghasilkan hasil produksi yang berkualitas dan bermutu tinggi agar mendapatkan harga di atas rata-rata seharusnya dengan hasil produksi yang berkualitas mampu meningkatkan pendapatan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan.
- d. Meningkatkan daya saing dengan meningkatnya mutu dan kualitas hasil produksi juga akan meningkatkan daya saing perusahaan sehingga laba perusahaan akan semakin bagus, serta nilai laba dan nilai buku akan semakin baik hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Jika perusahaan mampu mempertahankannya, maka perusahaan akan mampu bersaing dengan competitor dan akan memperbesar Ukuran Perusahaan tersebut.
- e. Perusahaan juga bisa melakukan inovasi atau baru pada hasil produksi agar dapat mengimbangi produk lain yang sedang mengalami penurunan harga dipasar sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena telah tertutupi oleh prosuk inovasi atau barutersebut.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai kinerja perusahaan sektor Industri Tekstil dan Garmen yang dapat menentukan pengembalian atas laba.

- a. Sebaiknya investor memperhatikan Tingkat Pengembalian Ekuitas, Laba atas Saham, Nilai Perusahaan dan Harga Saham sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Investor juga harus memperhatikan variabel lain dari faktor kondisi ekonomi lainnya.
- b. Sebelum berinvestasi para investor juga disarankan untuk melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun. Dalam hal ini variabel tingkat pengembalian ekuitas perlu mendapatkan perhatian dari investor maupun calon investor dalam menilai sebuah perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan sektor tekstil dan garmen, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.